

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah Taman Kanak-Kanak di kecamatan Petir Kabupaten Serang-Banten, yaitu di TK/RA Mayapada, dengan alasan karena di TK tersebut khususnya di kelompok A, masih ada anak yang perlu dikembangkan dalam hal motorik kasarnya.

##### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan permainan *outdoor* dalam meningkatkan motorik kasar anak dengan subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini ialah anak kelompok A yang berjumlah 27 anak yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Menurut E.Yusnandar & Nur'aeni (2014 hlm 7), penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penilaian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Sedangkan menurut Prof. Suharsimi Arikunto (2012 hlm 3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersamaan. Dari pemaparan diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilatarbelakangi oleh masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar.

Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model Kemmis & McTaggart. Dalam model Kemmis & McTaggart ini menggunakan beberapa siklus yang persiklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pra Siklus

Tahap prasiklus adalah tahap awal sebelum melaksanakan siklus I dan siklus seterusnya. Pra siklus juga merupakan tahap awal dimulainya suatu penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus ini hanya observasi dan refleksi.

#### a. Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti hanya melakukan pengamatan dan pengumpulan data sebagai langkah untuk diadakannya penelitian. Selain itu peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah yang ada disekitar serta peneliti melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan disekolah tersebut khususnya dikelompok A.

#### b. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan saat refleksi ialah menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap observasi untuk selanjutnya dijadikan bahan tindak lanjut dalam siklus I.

Setelah melakukan tahap pra siklus, maka yang dilakukan oleh peneliti ialah siklus I, yang terdiri dari: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi. Dibawah ini ialah tahap Siklus I dan Siklus seterusnya yang akan dilakukan oleh peneliti :

### 2. Siklus I

Dalam siklus I ini, terjadi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini ialah perkembangan dari tahap pra siklus yang dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti dan guru merancang skenario pembelajaran berupa RPPH yang mengacu pada RPPM yang diterapkan di TK Mayapada. Pada tahap ini juga peneliti menyiapkan pedoman observasi dan evaluasi yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

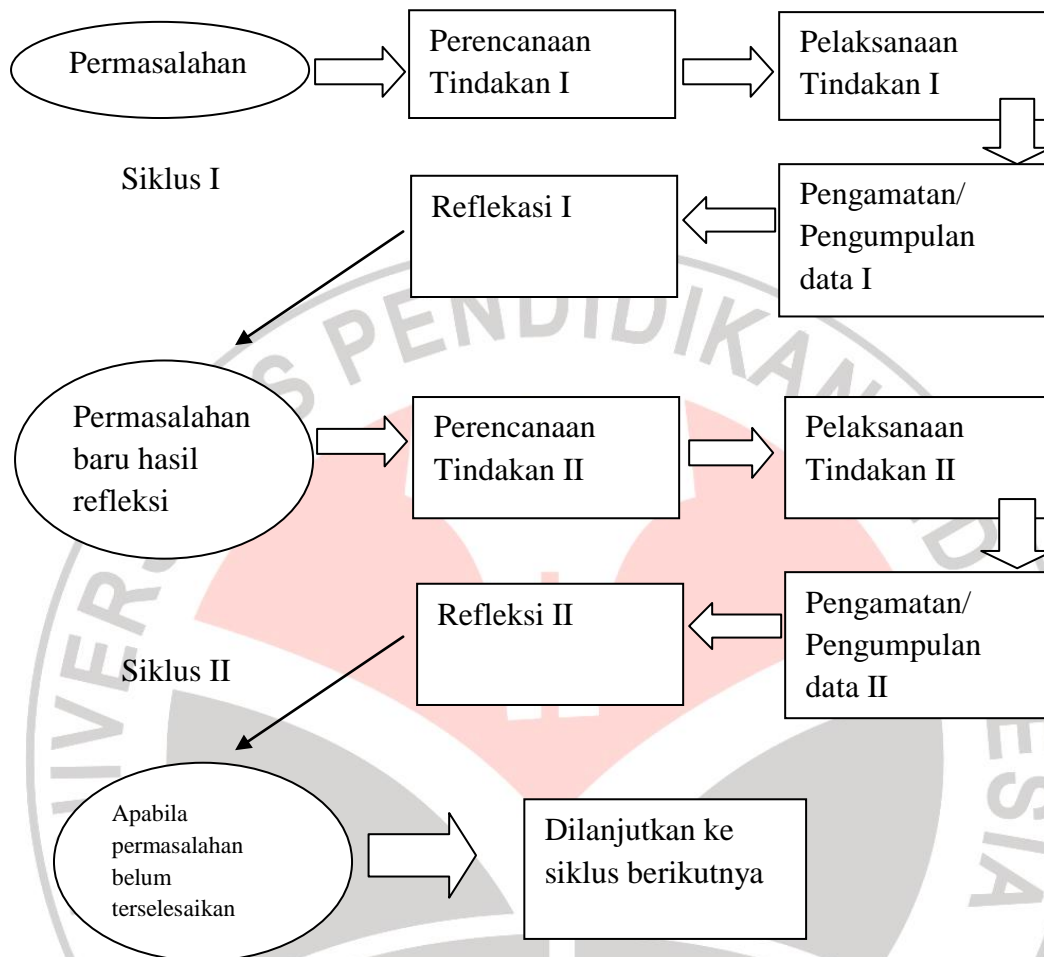
Pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rancangan yang dibuat pada tahap perencanaan yaitu sesuai dengan RPPH yang sudah ditulis. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan tindak lanjut berdasarkan pra siklus tahap refleksi.

c. Pengamatan/Observasi

Tahap observasi ini dilakukan oleh peneliti terhadap anak kelompok A di TK Mayapada. Observasi ini sasaran yang diamati adalah proses gerak motorik kasar anak dengan permainan outdoor yang meliputi aktifitas anak dan hasil pembelajarannya serta aktifitas guru dalam mengajar. Dari hasil observasi ini akan muncul data-data baru yang harus diolah untuk dijadikan laporan.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah menganalisis data yang telah diperoleh dalam tahap observasi. Dalam kegiatan ini juga peneliti bersama guru kelas melakukan diskusi guna mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.



**Gambar 3.1**

**Alur Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc.**

Sumber : Suhardjono, 2012 hlm 74

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengakhiri penelitian apabila lebih dari setengah anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun apabila terdapat beberapa anak yang masih belum berkembang dan mulai berkembang, peneliti juga dapat mengakhirinya.

**C. Metode Pengumpul Data dan Instrumen Penelitian**

**1. Metode Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu : Observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisni Hadi dalam Sugiyono (2009 hlm 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Dokumen

Menurut Sugiyono (2009 hlm 329) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution dalam Sugiyono (2009 hlm 306-307)

*“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.*

Adapun bentuk instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumen

Menurut Sugiyono (2009 hlm 329) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dokumen adalah suatu bukti yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya lainnya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan ialah berupa gambar atau foto.

b. Pedoman observasi,

Lembar pedoman yang ditulis oleh peneliti dibantu oleh guru kelompok A TK Mayapada. Adapun pedoman observasi yang akan ditulis dalam penelitian ini mencakup pedoman penilaian anak saat melakukan kegiatan motorik kasar.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Guru dengan Permainan *Outdoor***  
**Pada Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Guru memerintahkan anak untuk berdoa sebelum belajar. c. Guru mengabsen anak. d. Guru mengkondisikan kelas.				
2	Kemampuan mengelola kelas dalam proses pembelajaran a. Guru mengelola kelas. b. Guru menguasai bahan pelajaran. c. Guru menggunakan bahasa Indonesia				

	<p>dengan baik dan benar.</p> <p>d. Guru memberi penguatan kepada anak.</p>				
3	<p>Kegiatan inti menggunakan permainan outdoor</p> <p>a. Guru mengajak anak keluar kelas dan membariskannya</p> <p>b. Guru menjelaskan aturan berjalan zig-zag</p> <p>c. Guru menjelaskan cara melompat dari titik satu ke titik yang lainnya</p> <p>d. Guru menjelaskan cara mencocokkan jumlah gambar dengan angka.</p> <p>e. Guru menjelaskan cara berjalan lurus di atas titian dari area yang telah disediakan.</p> <p>f. Guru mengawasi kegiatan anak</p>				
4	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru dan anak membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>				

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Anak Melalui Permainan Outdoor**  
**Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
----	--------------------	-------

		BB	MB	BSH	BSB
1	Berjalan zig-zag				
2	Melompat dari titik satu ke titik lainnya				
3	Mencocokkan jumlah gambar dengan angka				
4	Berjalan lurus diatas titian dari area yang telah disediakan				

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Guru dengan Permainan *Outdoor***  
**Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Guru mengucapkan salam. b. Guru memerintahkan anak untuk berdoa sebelum belajar. c. Guru mengabsen anak. d. Guru mengkondisikan kelas.				
2	Kemampuan mengelola kelas dalam proses pembelajaran a. Guru mengelola kelas. b. Guru menguasai bahan pelajaran. c. Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. d. Guru memberi penguatan kepada anak.				
3	Kegiatan inti menggunakan permainan				



	outdoor a. Guru mengajak anak keluar kelas b. Guru dan anak bersama-sama membuat lingkaran besar c. Guru mengajak anak meniru gerakan sesuai dengan nyanyian d. Guru mengajak anak untuk berlari bebas dilapangan e. Guru mengawasi kegiatan anak berlari memasukkan bola berwarna kedalam keranjang				
4	Kemampuan menutup pelajaran a. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran b. Guru dan anak membuat kesimpulan pembelajaran. c. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.				

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Anak dengan Melalui Permainan Outdoor**  
**Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Bersama-sama dengan membuat lingkaran besar				
2	Meniru gerakan sesuai dengan nyanyian				
3	Berlari bebas dilapangan				
4	Berlari memasukkan bola kedalam keranjang				

Keterangan

Rt. Weni Aprilliani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN OUTDOOR  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

#### D. Teknik Analisis Data

Nasution (1988) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis selama di lapangan model Miles Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009 hlm 337) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

##### 1. *Data Reduction / Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

##### 2. *Data Display / Penyajian Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah adalah mendisplay data. Kalau penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya. Selain itu penelitian kualitatif dapat juga menyajikan data secara uraian, bagan, hubungan antar kategori, atau sebagainya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

##### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah concluding drawing atau verifikasi, maksudnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

